

Indeks
Amerta Vol. 42 No. 1 dan 2 Tahun 2024

No. 1 Juni 2024

A

Arya 35
Austronesia 46
Adityawarman 14, 15
Airlangga 7, 8, 9, 14, 15
Asem Kandang 9, 10, 15
Anatomi 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 64
Andesit 56, 57, 58, 59, 60, 63
Antropometri 63
Arca menhir 63, 64, 65

B

Bhayālangö 2, 3, 6, 9, 11, 12, 15
Buddha 2, 13, 14,
Balok 55, 58
Batu bergores 62
Banjar 70

C

Candi Boyolangu 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15
Candi Panataran 43,
Candi Naga 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47

D

Datuk Kitam 19, 21, 22, 23, 24, 30, 32, 33, 34, 35
Depati Awal-Depati Janggut 19, 22, 23, 24, 29, 36
Depati Sungai Laga 19, 22, 24, 29, 36
Dipati 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 35, 36
Dewarāja 14
Demak-Troloyo 55

Dewata Seuwae 54

Dolmen 62

Dangacaryya 74

E

Etnis Bugis, 53, 54, 55, 56, 57, 59, 63, 64

Etnis Makassar, 53

G

Gayatri Rajapatni 2, 3, 4

Gada, 55

Gaukeng, 54

H

Hayam Wuruk 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15

Hulu badik 55

I

Incung 9, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34

J

Jambi 19, 20, 23, 31, 36.

Jenang 19, 23, 24, 36, 37

K

Kerinci 19, 20, 21, 22, 23, 24, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36.

Kuta Bingin 21, 24, 32, 33, 36.

Kamal Pandak 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15

Kṛtanāgara 8, 9, 12, 13, 14, 15

Kepercayaan lokal 63

Kubur batu 62

Kamulan 75, 76, 77, 78,

Karaman 70, 72, 73, 75, 78

Kahyangan tiga 72

L

La Galigo 53

Leluhur 54, 55, 56, 62, 63, 64,

Lumpang batu 62

M

Mangku 23, 24, 25, 26, 29, 33, 34, 36.

Mangku Agung 24, 25, 28, 29, 33, 34, 35, 36

Manti 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 35, 36, 37

Melayu 22, 38.

Mendapo Rawang 19, 20, 22, 30, 34, 38.

Majapahit 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Mahkota 55

Mata tombak 55

Media upacara 53

Megalitik 53, 56, 62, 63

Menhir 3, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 18

Meriam 59

Meru, 59, 60

N

Nisan Arca 53, 55, 56, 57, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 65,

P

Pangeran 37

Pariangan Padang Panjang 31

Prasasti Tanduk 31, 32, 33, 34, 35, 37,

Pasuruan 3, 6, 8, 9, 10, 11, 15

Pendharmaan 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14

Prajñāpāramitā 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Prajñāpāramitāpuri 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15

Peirce 43, 47, 50, 51,

Panca indera 61

Pedang 55

Phallus 55, 56

Pra-Islam 53, 54, 55, 56, 57, 62

Pakraman 70

Panglapuan 73

R

Riya 25, 26, 31, 35, 36,

Ragam Hias 41, 42

Rong kalih 77

Rong telu 77

S

Siṅhasāri 3, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15

Sungai Brantas 4, 7, 8, 9, 11,

Sungai Porong 8, 9, 11

Semiotik 43, 50, 51

Samudramanthana 46, 47, 48,

Sakral 62, 64

Sarkofagus 62

Sapatha 69, 74, 76,

Senapati 70, 73, 76, 77

Samgat 73, 74

T

Toponimi 2, 8, 9, 10, 11, 15

Tulungagung 2, 3, 4, 6, 11, 12, 15

Thani 69, 70,

W

Wiśeṣapura 2, 3, 6, 7, 9, 11, 12, 15

Waruga, 62

Wanua 69, 70

Muhamad Satok Yusuf

adalah mahasiswa Program Studi Magister Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Yusuf aktif menulis di jurnal ilmiah, buku, koran, dan majalah dengan topik kebudayaan masa Hindu-Buddha hingga Islam. Beberapa karyanya terbaru telah diterbitkan, antara lain “Mendedah Makam Orang Kayo Hitam dari Kacamata Arkeologi”, Cagar Budaya Edisi Khusus (2023), Kemdikbudristek RI; “Mempersoalkan Kembali Periodisasi Arca Ganesa Boro - Kajian Seni Arca” dalam Buku Tributo Untuk Prof. Dr. Edi Sedyawati: Dari Ganesa Sampai Tari (2023); Buku “Kala Satwa Bercerita - Menelusuri Makna Relief Binatang di Candi Panataran” (2022); dan “Arca Bhairawa (Hayagrīwa Lokeśwara) Padangroco Berlanggam Seni Siṃhasāri”, AMERTA 40(1):41-56 (2022).

Hafiful Hadi Sunliensyar

lahir di Siulak Panjang, Kerinci, Jambi, tiga puluh tahun yang lalu. Ia merupakan lulusan program studi Magister Arkeologi Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 2019. Saat ini, Sunliensyar bekerja sebagai dosen tetap di program studi Arkeologi Universitas Jambi. Ia memfokuskan diri pada penelitian bidang Arkeologi dengan spesifikasi mengkaji naskah dan prasasti kuno yang ditulis dengan aksara Incung dan Arab-Melayu. Selain itu, ia juga meminati bidang kajian Arkeologi lanskap. Terdapat beberapa karya tulis yang telah diterbitkannya baik berupa buku maupun artikel. Di antaranya adalah *Tanah, Kuasa, Niaga: Dinamika Relasi antara Orang Kerinci dan Kerajaan-Kerajaan Islam di Sekitarnya dari Abad XVII hingga Abad XIX* (2020), Empat Naskah Surat Incung pada Tanduk Kerbau dari Mendapo Rawang, Kerinci: Suntingan Teks dan Terjemahan (2020), Surat-Surat Kerajaan untuk Penguasa Kerinci: Tinjauan Terhadap Naskah Cod.Or. 12.326 Koleksi Perpustakaan Universitas Leiden (2019), Asosiasi Gundukan Tanah, Sungai, dan Menhir di Pusat Wilayah Adat Tanah Sekudung, Baratlaut Lembah Kerinci, Dataran Tinggi Jambi (Kajian Fenomenologi) (2018), dan Lanskap Arkeologi dalam Perspektif Prosesual dan Pasca-Prosesual: Studi Kasus Kompleks Megalitik di Dataran Tinggi Jambi (2018).

Kyra Andhayu Noer

merupakan seorang sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada, yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan magister di Program Studi Magister Arkeologi di universitas yang sama sejak tahun 2024. Ketertarikan untuk mengkaji kajian arkeologi masa Klasik (Candi dan

ikonografi) muncul sejak awal menempuh pendidikan S1. Tulisan dengan judul “Interpretasi Ragam Hias Naga Pada Candi Naga Panataran: Sebuah Kajian Semiotik Peirce” dalam Jurnal Amerta, Juni 2024 merupakan karya ilmiah terpublikasi pertamanya yang diangkat dari Skripsi Sarjananya yang berjudul “Interpretasi Fungsi Candi Naga Berdasarkan Ragam Hias” yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada tahun 2023.

Nurul Adliyah Purnamasari

merupakan seorang Analis Hasil Penelitian pada Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 2017 dari program studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Arkeologi pada universitas yang sama dan lulus pada tahun 2021. Beberapa publikasi terakhir yang telah diterbitkan diantaranya: “Identitas Kerajaan Gowa Berdasarkan Koleksi Museum Balla Lompoa Sungguminasa di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan” yang terbit pada Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022, “Refleksi Identitas Budaya Makassar dari Penggunaan Nisan Arca di Kompleks Makam Islam di Kawasan Bantaeng, Jenepono dan Maros” pada Jurnal Naditira Widya Tahun 2022 dan “Menelaah Jejak Keberadaan Tokoh Syekh Jamaluddin Al-Akbar Al-Husain di Tosora-Wajo” yang terbit pada Jurnal Berkala Arkeologi tahun 2023.

I Wayan Srijaya

adalah staf pengajar di Prodi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana dengan Jabatan akademik Lektor Kepala. Menyelesaikan pendidikan Magister Humaniora di Jurusan Arkeologi Program Pascasarjana Universitas Indonesia tahun 1996. Pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Arkeologi dari tahun 1997-2000; dan menjadi Ketua Jurusan Arkeologi dari tahun 2012-2018. Pada tahun 1992 mengikuti kegiatan Indonesia Field School of Archeology (IFSA) di situs Trowulan Jawa Timur selama 3 minggu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam penelitian arkeologi. Menjadi tenaga ahli cagar budaya (TACB) Kabupaten Badung sejak tahun 2017 sampai sekarang. Penelitian yang didalami berkaitan dengan arkeologi ruang, sejarah kebudayaan, dan ikonografi.

Indeks

Amerta Vol. 42 No. 1 dan 2 Tahun 2024

No. 2 Desember 2024

A

Airlangga 81, 82, 84, 85, 88, 90, 91, 92, 93, 94, 96, 97

Advokasi budaya, 116, 117, 118

Arkeologi Bawah Air 161

C

Chola 81, 82, 83, 84, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 97

D

Dipole-dipole Configuration, 123, 125, 130

F

Focus Group Discussion (FGD) 101, 105

G

Geoelectric 123, 124, 125, 130

Gudang lada 143, 148

I

Igneous Rock 123, 129

Interpretation 126, 128, 129

J

Jawa Kuno 81, 84, 88, 95, 96

Juru Kling 81, 85, 96

Juru kunci 104, 105, 108, 110, 111, 114, 116

K

Kalinga 85, 87, 96

Kapal Onrust 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167
Kearifan lokal 116, 117, 118
Kenegerian lada 137
Korte Verklaring 146, 147
Kosmopolitan 147

L

Lembaga Adat Desa (LAD) 101, 104, 107, 113, 114, 115, 116, 118, 119
Lithology 123, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 134, 135
Liyangan *Temple* 123, 125, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 135,

M

Majapahit 81, 82, 85, 86, 90, 92, 94, 96,
Mañilala Dṛwyahaji 81, 84, 85, 97
Masyarakat adat 109, 110, 111, 113, 114, 117, 118, 119,
Mount Sindoro 123, 124, 126, 130, 132

O

Open-air Museum 153, 155, 156, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167
Orang India 81, 83, 84, 85, 86, 91, 95, 96, 97

P

Pelabuhan Blang Seuguci 143
Pengembangan Wisata 166, 167
Perang Banjar 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 162, 163, 164, 165, 166, 167
Peraturan Desa 104, 105, 113,
Perdagangan Maritim 82, 83, 87, 89
Prasasti 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96
Pyroclastic rocks 123

R

Resistivity 123, 124, 125, 126, 127, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135
Ritual adat 118

S

Sejarah perdagangan rempah 137, 138, 139, 140, 147, 148,

Sengketa lahan 106, 116

Sriwijaya 82, 87, 91, 97

Sungai Barito 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 162, 163, 164, 165, 166, 167

T

Taman Wisata Candi (TWC) 103, 111, 112,

Tanah ulayat 105, 107, 115

Teuku Muda Nyak Malem 145

U

UNESCO 101, 102, 104, 111, 112

W

Warga Kilalān 81, 82, 84, 85, 87, 91, 95, 96

Warisan budaya 105, 113, 118, 119

Z

Zonasi 118

Biodata No. 2 Desember 2024

Asri Hayati Nufus

adalah seorang sarjana Arkeologi di Universitas Indonesia tahun 2018 dan sedang melanjutkan studi Pascasarjana Arkeologi di Universitas Indonesia sejak tahun 2023. Menekuni bidang epigrafi dan museum. Pernah bekerja sebagai kurator di Museum Batik Indonesia dan tenaga ahli kuratorial di Museum Tekstil serta Museum Betawi. Pernah menulis jurnal tentang museum berjudul “Batik Indonesia, Pelestarian Melalui Museum” bersama Archangela Yudi Aprianingrum yang dimuat dalam Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik 3 (1), 10 1-13 serta tentang epigrafi berjudul “Jawa Dalam Catatan Odorico Da Pordenone” bersama Daya Negeri Wijaya yang dimuat dalam Prosiding Bahasan dan Aksara: Perekat Kesatuan Indonesia pada tahun 2023. Posel: asrihayatinufus@gmail.com

Hafizhuddin

adalah seorang sarjana arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018, serta saat ini sedang melanjutkan studi Pascasarjana Arkeologi di Universitas Gadjah Mada sejak tahun 2023. Saat ini bekerja sebagai Analis Kebijakan di Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beberapa hasil karya yang pernah dipublikasikan diantaranya: Masukan Background Studies RPJPN 2025-2045: Aspek Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan dipublikasikan di IPB Press pada tahun 2022, Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan dipublikasikan di IPB Press pada tahun 2023, dan Studi Penggunaan Underwater Power Tools untuk Konservasi In Situ: Kasus pada Peninggalan Arkeologi Bawah Air Indonesia dipublikasikan di BRIN pada tahun 2024.

Bonang Surya Utama

is a graduate of the Department of Geophysics Engineering, Faculty of Mineral Technology, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia. Have an interest in the field of computing and mining. He can be contacted via email at bonangsurya19@gmail.com

Usman

adalah seorang dosen di Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Samudra, yang mendalami kajian sejarah dan arkeologi di Aceh. Saat ini, fokus penulisannya adalah sejarah lokal dan budaya arkeologi.

Rizky Oktaviani

adalah seorang sarjana Ilmu Sejarah dari Universitas Padjadjaran (lulus 2020). Terlibat dalam penulisan buku "*Kepingan Peristiwa Sejarah Indonesia Jilid II: Tragedi Semanggi 13 November 1998-24 September 1999*" (Unpad Press, 2019) dan penelitian arkeologi di Ujungberung, Jawa Barat, berjudul "*Kekunaan di Wilayah Ujungberung pada Masa Kolonial*" (2020) bersama Balai Arkeologi Jawa Barat. Skripsi berjudul "*Eksistensi Distrik Ujungberung serta Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi 1913-1942*" diterbitkan pada tahun yang sama. Kini berdomisili di Denpasar, aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas-komunitas lokal, mendalami lebih dalam sejarah, arkeologi, dan budaya Bali, serta berencana melanjutkan studi Magister.